



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK NEGERI 12 MALANG

Siti Badriyah, Chalimatus Sa'dijah, Ahmad Subekti
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
e-mail: raabadriyah97@gmail.com, chalimatus@unisma.ac.id,
ahmad.subekti@unisma.ac.id

Abstract

Based on the functions and objectives of National Education clearly states that education is a means of forming good character and religious behavior, so as to produce human beings who are noble, have a healthy mind, are creative, independent, and are responsible and obedient citizens. The purpose of this research was to find out how intracurricular, co-curricular, and the curricular learning of Islamic religious education in shaping the religious character of students at Malang State Vocational High School 12. The research approach used by the author is a qualitative approach and a type of case study research. Data sources come from primary and secondary data. Data collection techniques are by participant observation, in-depth interviews, and documentation. Located at SMK Negeri 12 Malang. Techniques in analyzing data include data display (data presentation) that is presenting data from the reduction process in the form of tables, graphics, and the like so that they are easily understood. conclusion drawing or verification, namely drawing conclusions and verification from initial conclusions that are temporary and then reinforced with subsequent evidence. From the results of the study, the conclusions of the intracurricular learning of Islamic religious education class XI TSM 1 were obtained in the form of the application of lecture and question and answer methods, and using a scientific approach. Kokurikuler activities in the form of dhuha prayers, 3S, shaking hands, dhuhur prayer and shar in congregation, berdo'a and tadarus Al - Qur'an, and istighosah together. And extracurricular activities in the form of Islamic organizations namely BDI (Islamic Da'wah Agency) which includes Islamic studies, keputrian studies, and Islamic art. With the intracurricular, kokurikuler, and extracurricular learning models above, students have a higher religious spirit, are responsible for compulsory prayer, and have a tolerant spirit in accordance with national education goals.

Keywords: *Intracurricular, Cokurikuler, Extracurricular*

A. Pendahuluan

Pendidikan agama islam berasal dari kitab tuntunan utama umat islam yaitu Al – Qur'an dan Al – Hadist yang sangat fundamental dan universal, sehingga sangat terbuka dan memungkinkan berbagai macam cara guna mempelajari atau menemukan gagasan – gagasan tentang konsep ajaran islam. Oleh karena itu Al – Qu'an merupakan kitab yang

salah satu isinya mengandung implikasi pendidikan serta diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam. Abdurrahman An – Nahlawi berpendapat bahwa pendidikan agama islam merupakan jalan guna membimbing pemeluknya untuk berperilaku dan berbuat sesuai pedoman yang telah disyariatkan oleh Allah SWT (Achmadi,1992:20). Manusia diciptakan dengan berbagai keunikan yang dengannya dibekali ilmu guna menghadapi segala macam kejadian dan penghambat, sehingga dapat menyikapinya dengan baik. Selain itu juga sebagai alat guna memenuhi kebutuhannya untuk hidup (Mansur, 2017 :53).

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi pendidikan agama islam untuk SMA / MA bercita - cita untuk membangun akidah dengan pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi muslim atau muslimah yang terus berkembang rasa iman dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, menjadikan manusia yang patuh terhadap ajaran agamanya serta berakhlak mulia sehingga dapat berpengetahuan, taat beribadah, berpengetahuan luas, produktif, jujur, adil, budiman, tasamuh, menjaga keharmonisan secara pribadi maupun bermasyarakat serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

B. Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan suatu subjek, atau menggambarkan kondisi lapangan sebagaimana adanya (Moleong, 2008:8) Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana pembentukan kepribadian siswa melalui pembelajaran agama islam di SMK Negeri 12 Malang kemudian mendeskripsikan dan memadukan menggunakan teori – teori yang ada.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan. Karena peneliti disamping sebagai instrumen peneliti tapi juga sebagai pengumpul segala informasi dan data. Karena data tidak akan ditemukan tanpa adanya instrumen peneliti(Wiriatmaja,2007:9) Dilapangan, metode yang peneliti gunakan meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Data adalah komponen penting untuk mendapatkan permasalahan. Sehingga ditemukan suatu jawaban dari masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pengamatan, baik berupa kenyataan atau angka. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu primer dan sekunder. Berikut ini tehnik dalam analisis data dalam penelitian ini, bahwa penulis melakukan dengan cara : *Data Reduction* (Reduksi Data) dalam tahap ini merupakan tahap pemilahan dari banyak data yang telah didapatkan. *Data Display* (penyajian data) yaitu penguraian dan penyajian data dalam

berbagai bentuk sehingga mudah difahami. *Conclusion Drawing* atau *Verifikation* yaitu adalah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011:338).

Kesahihan data wajib dibutuhkan pada pengamatan kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengulangan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah : keterpercayaan, keteralihan, kebergantungan, kepastian.

C. Hasil dan Pembahasan

Guru pelajaran PAI di SMKN 12 Malang dalam mengajar menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang melatih peserta didik untuk mengamati, bertanya, menalar, mencoba, menyajikan dengan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk. Serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Tentu hal itu akan mempengaruhi sifat dan sikap siswa untuk lebih sabar, toleran, dan mandiri yang akhirnya akan memberikan dampak positif bagi siswa.

Pembelajaran kokurikuler di SMK Negeri 12 Malang dilakukan dengan metode pembiasaan dan penerapan, karena dengan metode ini, tidak hanya sekedar mengetahui, namun juga memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI (G1) kegiatan kokurikuler tersebut meliputi : senyum salam sapa (3S), membiasakan berdo'a, membaca asmaul husna, baca tulis Al-Qur'an (BTA), sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dzikir dan istighosah.

Aktifitas ekstrakurikuler ini dikerjakan pada saat jam sekolah berakhir. Aktifitas ini dilakukan guna memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih aktifitas yang sejalan dengan keinginan dan bakatnya. Kemudian implementasi dari materi Pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius diterapkan di SMK Negeri 12 Malang dari segi karakter religius yaitu Badan Dakwah Islam (BDI).

D. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kegiatan intrakurikuler PAI lebih berorientasi pada guru (*teaching centered approached*), dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan uswatun hasanah karena dengan metode tersebut guru lebih bisa menanamkan akhlak yang baik, dengan cara mencontohkan cara bersikap, berbicara, dan kesabaran dalam menghadapi siswanya. Guru juga memiliki cara yang unik untuk menarik minat siswa agar siswa lebih memperhatikan pelajaran dan tidak mengantuk, yaitu dengan bahasa guyonan yang isinya bisa memotivasi siswa. Cara seperti ini dilakukan guru agar apa yang disampaikan bisa diserap dengan baik dan dapat dimengerti. Selain itu guru juga menggunakan jenis

pendekatan ilmiah (*scientific approached*) yaitu mengamati, menanya, mengeksplere, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa menjadi aktif melakukan pengamatan, berkembang rasa ingin tahunya, lebih kreatif dalam mengumpulkan informasi, sehingga siswa menjadi lebih paham akan materi yang disampaikan guru sehingga siswa bisa mengkomunikasikan kepada orang lain hasil dari pemahamannya.

Kegiatan kokurikuler berisi pengembangan pengetahuan siswa mengenai pelajaran yang disampaikan pada kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler ini berisi 3S, sholat dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, sholat jum'at, tahlil dan istighosah, berjabat tangan, berdo'a dan tadarus Al – Qu'an, dan PHBI. Kegiatan ini mampu membangun aqidah dengan pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, mewujudkan manusia yang patuh terhadap ajaran agamanya serta berakhlak mulia sehingga dapat berpengetahuan, taat beribadah, berpengetahuan luas, produktif, jujur, adil, budiman, tasamuh, menjaga keharmonisan secara pribadi maupun bermasyarakat serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PAI dilaksanakan dalam sebuah kegiatan yang disebut BDI (Badan Dakwah Islam) Kegiatan ini berisi kajian Islam Kajian ini terdiri dari materi Aqidah, Akhlak, Syari'ah, dan Al-Qur'an, oleh pembina aktifitas ini di SMK Negeri 12 Malang.Guru PAI secara terorganisir membinaanya. Kajian Keputrian, kajian ini berisi materi yang disampaikan selain masalah keagamaan adalah fenomena-fenomena yang up to date pada saat ini, masalah kesehatan dan reproduksi wanita Sehingga akan menambah wawasan baru khususnya bagi para anggota Badan Dakwah Islam (BDI).

Kegiatan keorganisasia Badan Dakwah Islam (BDI) kegiatan ini berisi Latihan Dasar Kepemimpinan ini diikuti oleh anak kelas X dan XI, anak kelas XII sebagai pendamping. Sehingga dari kegiatan ini siswa memiliki minat untuk memahani islam lebih dalam lagi dan terfasilitasi juga untuk semakin memahami seni dalam islam. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini siswa menjadi lebih memiliki aqidah ang kuat, dan memiliki akhlak yang baik.

Daftar Rujukan

Aditama, Achmadi.(1992). *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*,Yogyakarta: Aditya.

- Kementerian Pendidikan Nasional. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kemdinas.
- Mansur, Rosichin. (2017). Filsafat Ilmu Filsafat Idola Masa Depan. Jurnal Volume 1 Nomor 14 Agustus 2017. *Al – Ghazwah* 14 (1 Mei).
- Moleong, J Lexy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wiriattmaja, Rochiati. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Rosdakarya.